

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa desain kurikulum yang dikembangkan yakni pembelajaran model RADEC berorientasi ESD dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dan dapat mengembangkan kesadaran keberlanjutan siswa. Simpulan di atas dapat dijabarkan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi ESD di Sekolah Dasar belum berjalan optimal, terdapat beberapa tantangan yang ditemukan di sekolah dalam menerapkan ESD, diantaranya guru belum memahami tentang konsep ESD holistik yang menekankan proses pembelajaran mengintegrasikan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yakni dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Tema ESD yang dibahas dalam pembelajaran belum mengarah kepada isu *sosio-eko-saintifik*. Bahan ajar terkait konsep ESD belum tersedia, dan model pembelajaran yang digunakan belum efektif mengembangkan kompetensi ESD, sehingga siswa belum memiliki pengetahuan yang memadai terhadap tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, belum memiliki sikap dan perilaku yang cukup untuk mengembangkan hidup yang lebih berkelanjutan.
2. Kompetensi ESD yang dipersepsikan oleh guru dan penting dikembangkan untuk siswa yakni pengetahuan mengenai konsep pembangunan berkelanjutan, memiliki keterampilan abad 21 (memecahkan masalah dan berpikir kritis, berpikir kreatif, mampu berkomunikasi dan bekerja sama) dan memiliki kesadaran keberlanjutan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa yang berlandaskan pada kesadaran untuk mengembangkan hidup yang lebih berkelanjutan pada dimensi lingkungan, sosial budaya maupun ekonomi.
3. Materi-materi dan tema pembelajaran tematik yang berpeluang diorientasikan dengan ESD di tetapkan bersama para pakar kurikulum, pakar ESD, pakar pendidikan dasar dan pakar RADEC. Salah satu tema ESD yang berpeluang untuk diorientasikan dalam pembelajaran tematik yakni tema 8 “Lingkungan

sahabat kita” untuk kelas V. Isu/Tema ESD yang diorientasikan pada tema ini yakni perubahan iklim, pencegahan krisis air, keanekaragaman budaya, dan pengurangan kemiskinan. Tema dan kompetensi dasar ESD yang diorientasikan disesuaikan dengan kompetensi dasar pada tema 8.

4. Desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD pada pembelajaran tematik ini menggunakan pendekatan kurikulum interdisipliner dengan model integrasi kurikulum model *shared*.
5. Setiap komponen kurikulum desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD pada pembelajaran tematik dinyatakan telah memenuhi syarat-syarat kelayakan oleh para pakar.
6. Desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD pada pembelajaran tematik yang dikembangkan efektif menumbuhkan kesadaran keberlanjutan dan pemahaman konsep siswa.
7. Diseminasi desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD pada pembelajaran tematik dilakukan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi dan *workshop* model pembelajaran RADEC berorientasi ESD untuk guru sekolah dasar serta melalui publikasi ilmiah.

## 5.2.Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD pada pembelajaran tematik dapat mengembangkan kesadaran keberlanjutan siswa, sehingga untuk dapat meningkatkannya diharapkan guru dapat mengimplementasikan desain tersebut secara kontinu dan mengembangkan kompetensi ESD lainnya seperti keterampilan abad 21 (memecahkan masalah dan berpikir kritis, berpikir kreatif, mampu berkomunikasi dan bekerja sama) dan kemampuan literasi. Selain itu, diperlukan penciptaan lingkungan sekolah yang berorientasi ESD seperti penyediaan infrastruktur fisik dan sosial yang memadai.
2. Kompetensi guru menjadi fokus perhatian utama dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran model RADEC berorientasi ESD.

Diperlukan *workshop* pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk guru mengenai pengembangan desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD.

3. Desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD ini akan berdampak kepada terwujudnya sekolah berbasis ESD. Diperlukan dukungan dari pihak-pihak terkait seperti dinas pendidikan, P4TK, LPMP, dan sekolah dalam pengimplementasian ESD.
4. Desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD ini akan berdampak langsung terhadap penciptaan ekosistem sekolah yang berbasis ESD. Diperlukan kerja sama baik antar kementerian, lintas kementerian, maupun industri yang mendukung pengembangan pelaksanaan ESD di sekolah.

### 5.3. Rekomendasi

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi terkait desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD pada pembelajaran tematik sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD pada penelitian ini hanya mengukur kompetensi ESD kesadaran keberlanjutan dan penguasaan konsep pembangunan berkelanjutan. Diperlukan pengukuran lebih lanjut untuk mengembangkan kompetensi ESD lainnya yang mencakup keterampilan abad 21 (memecahkan masalah dan berpikir kritis, berpikir kreatif, mampu berkomunikasi dan bekerja sama) dan kemampuan literasi.
2. Desain pembelajaran model RADEC berorientasi ESD terbatas pada satu tema yakni tema 8 “Lingkungan sahabat kita” untuk kelas V, diperlukan pengembangan desain lebih lanjut untuk mengembangkan tema-tema berikutnya.
3. Diperlukan lokakarya maupun *Workshop* untuk meningkatkan kemampuan pedagogi guru dalam mendesain model pembelajaran RADEC berorientasi ESD dan mengimplementasikannya.
4. Sekolah perlu mendorong penciptaan lingkungan yang efektif dalam mengimplementasikan desain model pembelajaran RADEC berorientasi ESD.

Hal ini mendorong dalam pengembangan kompetensi ESD melalui proses pembelajaran yang inovatif di kelas.

5. Sekolah hendaknya senantiasa membangun kerja sama secara intensif dengan dinas pendidikan, P4TK, LPMP, dan sekolah lainnya dalam pengimplementasian ESD.
6. Perlu uji coba dan diseminasi pada lingkup sekolah dan wilayah yang lebih luas lagi. Karakteristik beragam yang dimiliki sekolah dapat menginisiasi bentuk-bentuk kebutuhan implementasi model pembelajaran RADEC berorientasi ESD secara spesifik. Hal ini dapat dilakukan bagi peneliti selanjutnya.